

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif analitik *correlational*, yaitu untuk mengkaji hubungan antara variabel. Penelitian *correlational* adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dengan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan dalam penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu jenis yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2017).

#### **B. Lokasi dan Waktu**

1. Lokasi penelitian  
Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kasihan 1 Bantul
2. Waktu penelitian  
Penelitian dilakukan pada bulan Februari-Oktober 2020

#### **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi  
Populasi adalah keseluruhan objek yang memenuhi kriteria yang akan atau ingin diteliti (Neuman, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang memiliki balita dengan riwayat diare sejumlah 211 balita.
2. Sampel  
Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili karakteristik populasi dalam penelitian dan penelitian bersifat representatif dimana

peneliti langsung mengumpulkan data atau melakukan pengamatan untuk sampel yang akan diambil yaitu berjumlah 74 responden (Usman dan Akbar, 2012).

### 3. Cara pengambilan sampel/teknik sampel

Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* (Notoatmodjo, 2010). Setiap sampel yang memenuhi kriteria penelitian pada *purposive sampling* diambil hingga memenuhi jumlah responden yang dibutuhkan dan sampel dari penelitian ini diambil sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

### 4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

#### a. Kriteria inklusi :

- 1) Ibu yang mempunyai balita pernah sakit diare yang di periksa ke Puskesmas Kasihan 1 Bantul dalam periode waktu 2019.
- 2) Ibu yang tinggal serumah dengan balita yang diasuh oleh ibu atau orang terdekat.
- 3) Ibu yang bisa membaca dan menulis.

#### b. Kriteria eksklusi :

- 1) Balita diare yang disertai dengan penyakit lain (infeksi saluran pernapasan, malaria, demam, ruam).
- 2) Balita diare yang tidak mendapatkan zinc.

### 5. Besar Sampel

Perhitungan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan 0,1 (Nursalam, 2017).

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

- n = Besar sampel  
 N = Besar populasi  
 d<sup>2</sup> = Tingkat kesalahan (0,1)

Maka perhitungan besar sampel daam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{211}{1 + 211 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{211}{3,11} = 67,8 = 68$$

Berdasarkan hasil perhitungan besar sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 68 responden ditambahkan 10% dari total sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 74 responden.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai berbeda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Nursalam, 2017).

##### 1. Variabel bebas

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang menjadi penyebab atau memengaruhi, meliputi faktor-faktor yang diukur dan dipilih oleh peneliti, tujuannya yaitu agar dapat menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang pengelolaan diare.

##### 2. Variabel terikat

Variabel terikat atau variabel dependen adalah faktor-faktor yang diamati dan diukur dalam menentukan pengaruh variabel bebas atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan pemberian tablet zinc pada balita.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) merupakan kunci dari definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Notoatmodjo, 2010).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

| No | Variabel   | Definisi operasional   | Cara Ukur                                       | Skala Pengukuran | Hasil Ukur   |
|----|--|--|---|------------------|--|
| 1  | Variabel bebas:<br>Pengetahuan ibu tentang pengelolaan diare pada balita | Segala sesuatu yang diketahui ibu tentang pengelolaan diare pada anaknya setelah anak diperiksa ke Puskesmas yaitu dengan pemberian cairan seperti cairan rehidrasi oral. Pemberian nutrisi seperti ASI atau nutrisi yang kaya akan Kalium seperti buah pisang dan air kelapa hijau. | Kuesioner (Sumber : Awar, 2012 dan Ayomi, 2018) | Ordinal          | Baik = jika nilainya > 26,25<br>Cukup = jika nilainya 21,25 – 26,25<br>Kurang = jika nilainya < 21,25                        |
| 2  | Variabel terikat:<br>Kepatuhan pemberian tablet <i>zinc</i>              | Pemberian tablet <i>zinc</i> diberikan selama 10 hari. Disebut patuh apabila ibu memberikan <i>zinc</i> selama 10 hari penuh meskipun anak sudah berhenti diare tetapi bila memberikan <i>zinc</i> kurang dari 10 hari maka dikatakan tidak patuh.                                   | (Sumber : Azwar, 2012)                          | Nominal          | Patuh = jika ibu memberi <i>zinc</i> selama 10 hari<br><br>Tidak Patuh = jika ibu memberikan <i>zinc</i> kurang dari 10 hari |

### F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

#### 1. Alat Pengukuran Data

Alat pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Nursalam (2017) kuesioner merupakan

sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang laporan pribadi atau hal-hal yang diketahui. Berdasarkan bagan penatalaksanaan diare menurut MTBS kuesioner tersebut meliputi data demografi yang terdiri dari nama, usia, pendidikan, pekerjaan, jumlah anak dan kepatuhan mengkonsumsi zinc.

a. Pengetahuan Ibu Tentang Pengelolaan Diare

Instrument yang digunakan untuk mengukur pengetahuan ibu tentang pengelolaan diare adalah kuesioner. Kuesioner pengetahuan ibu tentang pengelolaan diare mengadopsi dari Ayomi (2018), dan sudah diuji validitas dan reliabilitas. Kemudian akan dimodifikasi oleh peneliti. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 15 pertanyaan dimana 12 diantaranya yaitu pertanyaan *favourable*, dengan skor jawaban antara lain jika jawaban benar (YA) maka diberi skor 2, namun jika jawaban salah (TIDAK) maka diberi skor 1. Terdapat hasil pengukuran pengelolaan diare yang diperoleh dari skor minimal 0 dan skor maksimal 15 (Sugiyono, 2014).

- 1) Menentukan nilai mean (rata-rata) skor maksimal dan minimal.

$$\text{Skor maksimal} = 30$$

$$\text{Skor minimal} = 15$$

$$\text{Mean} = \frac{\text{Skor Maksimal} + \text{Skor Minimal}}{2} = \frac{30 + 15}{2} = 22,5$$

- 2) Menentukan standar deviasi (SD)

$$\text{SD} (\alpha) = \frac{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}}{6} = \frac{30 - 15}{6} = 2,5$$

- 3) Penggolongan kategori skor mean :

$$X > M + 1,5.SD \quad = X > 26,25$$

$$M - 0,5.SD \leq X < M + 1,5.SD \quad = 21,25 \leq X < 26,25$$

$$X < M - 0,5.SD \quad = X < 21,25$$

4) Menyusun kategori tingkat pengetahuan tentang diare :

|        |                 |
|--------|-----------------|
| Baik   | = > 26,25       |
| Cukup  | = 21,25 – 26,25 |
| Kurang | = < 21,25       |

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Tentang Pengelolaan Diare**

| Indikator                                | Aspek   | Nomor butir |             | Jumlah |
|--|---|-------------|-------------|--------|
|  |   | Favorable   | Unfavorable |        |
| Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Diare | a. Memberikan minum                           | 1           | -           |        |
|  | b. Menghentikan cairan                        | -           | 2           |        |
|  | c. Mengetahui tanda kekurangan cairan         | 3           | -           |        |
|  | d. Memberi larutan                            | 4           | -           |        |
|  | e. Memberikan pengganti oralit                | 5           | -           |        |
|  | f. Mengalami kekurangan cairan                | 6           | -           |        |
|  | g. Menyediakan oralit                         | 7           | -           |        |
|  | h. Cara memberikan oralit                     | 8           | -           |        |
|  | i. Makanan tambahan                           | 9           | -           |        |
|  | j. Memberikan oralit/zinc                     | 10          | -           |        |
|  | k. Menghentikan pemberian 10 menit            | 11          | -           |        |
|  | l. Memberikan zinc 10 hari                    | 12          | -           |        |
|  | m. Mempuaskan balita dari makanan dan minuman | -           | 13          |        |
|  | n. Memberikan antibiotik                      | -           | 14          |        |
|  | o. Balita dibawa ke puskesmas                 | 15          | -           |        |
|  | Jumlah  | 12          | 3           | 15     |

b. Kepatuhan Pemberian Tablet Zinc pada Balita

Untuk mengetahui kepatuhan ibu dalam pemberian zinc adalah jika ibu memberikan zinc selama 10 hari maka dikatakan patuh, apabila ibu memberikan zinc kurang dari 10 hari maka dikatakan tidak patuh.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan untuk penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian adalah peneliti datang menemui responden dan menjelaskan ketentuan cara mengisi kuesioner. Responden diberikan kesempatan untuk

bertanya pada peneliti apabila kurang memahami isi pertanyaan. Responden yang sudah mengisi kuesioner wajib memberikan kembali kuesioner yang sudah diisi kepada peneliti. Pengumpulan data ini akan dibantu oleh asisten peneliti yang sebelumnya sudah diberikan penjelasan tentang penelitian (Nursalam, 2017).

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Menurut Notoatmodjo (2012) uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur untuk mengukur suatu data. Peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas karena peneliti mengadopsi dan kuesioner dari peneliti sebelumnya. Kuesioner pengelolaan tidak dilakukan uji validitas karena sudah diuji validitas oleh Ayomi (2018) dengan 46 responden di Puskesmas Gamping II. Hasil validitas variabel tersebut yaitu pengetahuan pengelolaan diare dengan menggunakan rumus *Person Product Moment*, yang terdiri dari 13 pertanyaan yang valid memiliki  $r$  hitung  $> 0,291$  dan 2 pertanyaan yang tidak valid pada pertanyaan nomor 2 dan 15. Dua pertanyaan tersebut kemudian dimodifikasi oleh Ayomi (2018) dikarenakan belum ada yang mewakili. Sehingga jumlah pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner ini sebanyak 15 pertanyaan (Ayomi, 2018).

Untuk menghitung  $r$  atau koefisien korelasi dan tingkat signifikannya dapat digunakan program komputer. Menurut Arikunto (2010), rumus korelasi yang dapat digunakan adalah rumus korelasi *Person Product Moment*. Adapun  $\leq 0,05$  maka item pertanyaan dikatakan valid atau didasarkan pada nilai  $r$  dimana pertanyaan dinyatakan valid apabila  $r$  hitung  $> r$  tabel pada taraf signifikan 5%, sehingga pertanyaan dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

## 2. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data reliabel atau tidak (Nursalam, 2017). Uji reliabilitas pada kuesioner pengetahuan pengelolaan diare sudah diuji reliabilitas oleh Ayomi (2018) dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil uji reliabilitas yaitu pada 46 responden di Puskesmas Gamping II pada variabel pengetahuan pengelolaan diare diperoleh nilai  $r$  hitung 0,657 yang berarti lebih besar dari  $r$  tabel 0,291, sehingga variabel dari pengetahuan pengelolaan diare dinyatakan reliabel.

## H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010) tahap-tahap pengolahan data adalah sebagai berikut :

#### a. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan data yang telah diisi dengan memeriksa kembali semua data sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

#### b. *Coding*

Setelah semua data terkumpul dan selesai diedit, tahap selanjutnya adalah peneliti menggolongkan data menurut kategori, setiap kategori jawaban diberi kode yang berbeda untuk mempermudah pengolahan data dengan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Pada lembar kuesioner, peneliti akan memberikan pengkodean sesuai dengan urutan responden sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan data (Humrah, dkk, 2018).

#### 1) Usia Ibu

- (a) Kode 1 : 20-35 tahun
- (b) Kode 2 : 36-45 tahun



- (c) Kode 3 : 46-49 tahun
- (d) Kode 4 : >50 tahun
- 2) Pendidikan Ibu
  - (a) Kode 1 : SD – SMP (rendah)
  - (b) Kode 2 : SMA (menengah)
  - (c) Kode 3 : PT (tinggi)
- 3) Pekerjaan Ibu
  - (a) Kode 1 : Ibu Rumah Tangga
  - (b) Kode 2 : Buruh
  - (c) Kode 3 : Wiraswasta/Swasta
  - (d) Kode 4 : PNS/TNI/Polri
  - (e) Kode 5 : Petani/Peternak
- 4) Usia Anak
  - (a) Kode 1 : 1 Minggu – 1 Tahun
  - (b) Kode 2 : 2-3 Tahun
  - (c) Kode 3 : 4-5 Tahun
- 5) Pengetahuan
  - (a) Kode 1 : Baik
  - (b) Kode 2 : Cukup
  - (c) Kode 3 : Kurang
- 6) Kepatuhan
  - (a) Kode 1 : Patuh
  - (b) Kode 2 : Tidak Patuh

c. *Entry Data*

Peneliti melakukan *entry data* kuesioner pengetahuan pengelolaan ibu tentang diare dan pemberian tablet zinc yang telah dikumpulkan ke dalam program komputer untuk kemudian diproses dan dianalisis.

d. *Tabulating*

Peneliti membuat tabel yang memuat data yang sudah diberikan kode kemudian disusun sesuai dengan tujuan penelitian.

## 2. Analisa Data

Setelah data penelitian diperoleh, peneliti memasukkan data yang telah ditabulasi ke dalam komputer dan dianalisa secara statistik menggunakan analisa univariat dan bivariat (Notoatmodjo, 2010).

### a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik dari masing-masing variabel penelitian dengan menyajikan distribusi frekuensi dan presentasi dari tiap-tiap variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Analisa univariat dalam penelitian ini yaitu karakteristik responden (usia, pendidikan, pekerjaan, jumlah anak).

Distribusi responden :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = Presentase Variabel

$F$  = Frekuensi

$N$  = Observasi

### b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu tingkat pengetahuan ibu tentang pengelolaan diare dan kepatuhan pemberian tablet zinc pada balita melalui analisis statistic. Jenis data penelitian ini berupa *nominal* dan *ordinal*. Uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji korelasi *Contingency Coefficient*, dikarenakan hipotesis penelitian bersifat korelatif, skala variabel kategorik nominal dan ordinal untuk mengetahui nilai keeratan hubungan (Arikunto, 2010).

Rumus *Contingency Coefficient* :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{N + X^2}}$$

Keterangan :

C = *Contingency Coefficient*

X<sup>2</sup> = Harga *Chi Kuadrat* yang diperoleh

*Contingency Coefficient* digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel baris dan kolom (b X k) yang berbentuk nominal, dengan menggunakan program SPSS yaitu nilai signifikan  $\alpha < 0,05$ . Suatu uji dinyatakan nyata jika H<sub>0</sub> ditolak pada taraf signifikan 0,05 dan akan dinyatakan sangat nyata jika H<sub>1</sub> ditolah pada taraf nyata 0,01. Tingkat signifikan menunjukkan probabilitas kesalahan yang dibuat peneliti untuk menolak atau mendukung hipotesis. Keputusan yang dibuat memiliki probabilitas kesalahan sebesar 5% atau 10%.

**Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199       | Sangat Rendah    |
| 0,20 – 0,399       | Rendah           |
| 0,40 – 0,599       | Sedang           |
| 0,60 – 0,799       | Kuat             |
| 0,80 – 1,000       | Sangat Kuat      |

Sumber : Sugiyono (2014)

### I. Etika Penelitian

Beberapa etika penelitian yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penelitian ini menurut Hidayat (2014) yaitu :

#### 1. *Informed Consent*

*Informed concent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan tujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian.

Mengetahui dampaknya jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. *Anonim*

Peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. *Confidentiality*

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, peneliti hanya akan mengungkapkan data yang diperoleh tanpa menyebutkan nama asli dari subjek peneliti.

4. *Sukarela*

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa penelitian yang dilakukan bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan dari peneliti kepada responden.

5. *Justice*

Peneliti menjamin semua objek penelitian yang sama dan adil, tanpa membeda-bedakan. Dalam penelitian ini responden memiliki kedudukan yang sama.

6. *Kejujuran*

Peneliti melakukan penelitian secara jujur. Dalam penelitian ini peneliti benar-benar melakukan penelitian yang dilakukan sendiri oleh peneliti, dan responden benar-benar telah mengisi kuesioner dengan menjawab semua pertanyaan dalam kuesioner tersebut.

## J. Pelaksanaan Penelitian

Etika penelitian kesehatan (keperawatan) merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, karena penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan kelayakan etik dari komisi Etik penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang dikeluarkan pada tanggal 08 Oktober 2020 dengan Nomor Skep/0162/KEPK/X/2020. Etika penelitian yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penelitian ini menurut Hidayat (2014) yaitu :

1. Tahap persiapan
  - a. Mengumpulkan data, artikel, jurnal, dan buku untuk referensi dalam penyusunan proposal penelitian.
  - b. Mengajukan judul kepada dosen pembimbing kemudian meminta surat persetujuan di PPPM.
  - c. Mengkonsultasikan kepada pembimbing mengenai langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
  - d. Mengurus surat izin studi pendahuluan di Pusekesmas Kasihan 1 Bantul.
  - e. Melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Kasihan 1 Bantul.
  - f. Menyusun proposal skripsi dengan bimbingan pembimbing dan melakukan perbaikan setelah proposal diperiksa oleh pembimbing.
  - g. Melakukan ujian proposal.
  - h. Revisi proposal mengurus *ethical clearance*.
  - i. Nomor *ethical clearance*.
2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2020 di Puskesmas Kasihan 1 Bantul. Langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Peneliti datang ke Puskesmas Kasihan 1 Bantul untuk melihat status balita diare.

- b. Peneliti mendapatkan data lengkap pasien balita diare yang mendapatkan zinc di Puskesmas Kasihan 1 Bantul dari bidan koordinator Puskesmas Kasihan 1 Bantul.
- c. Peneliti dibantu oleh asisten peneliti (Kader desa) untuk mengambil data responden. Peneliti melakukan apersepsi dengan asisten peneliti sebelum pengambilan data
- d. Peneliti kemudian melakukan koordinasi dengan kader. Setelah peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada kader, kader yang melanjutkan pengambilan data ke responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.
- e. Kader menjelaskan kepada calon responden tentang pengisian kuesioner pada responden dan dilanjutkan responden mengisi *informed consent*. Dalam *informed consent* dijelaskan mengenai jenis penelitian, tujuan penelitian, prosedur penelitian, dan kerahasiaan data calon responden dijamin kerahasiaannya.
- f. Selanjutnya pada saat mengambil data responden didampingi oleh asisten peneliti (Kader desa). Pengisian kuesioner memakan waktu kurang lebih selama 2 minggu. Setelah kuesioner penelitian telah diisi oleh responden selanjutnya peneliti mengecek kembali yang telah diisi guna menghindari kekeliruan jawaban yang telah diisi responden.
- g. Mengumpulkan kuesioner tersebut untuk dibawa pulang dan dilakukan rekap data yang selanjutnya akan dianalisis.

### 3. Tahap akhir

Penulisan hasil penelitian untuk diolah dan dianalisis data dengan menggunakan program komputer sebagai berikut :

- a. Data yang sudah terkumpul dilakukan *editing*, *coding*, *entry* data dan *tabulating* kemudian dilakukan uji statistik.
- b. Melakukan uji statistik *Contingency coefficient* menggunakan program komputer.

- c. Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian serta BAB V yang berisi tentang kesimpulan dan saran.
- d. Peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan laporan hasil penelitian.
- e. Uji hasil penelitian dan revisi.
- f. Penjilidan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA  
PERPUSTAKAAN